

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) SIKLUS KREDIT PINJAMAN (STUDI PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DESA PAKRAMAN BERANGBANG KECAMATAN NEGARA KABUPATEN JEMBRANA)

Ni Ketut Sudiantari

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: sudiantari25@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) penerapan SIA siklus kredit pinjaman pada LPD desa Berangbang dilihat dari indikator independensi data, (2) penerapan SIA dari indikator standarisasi data, (3) penerapan SIA dari indikator integrasi data, (4) penerapan SIA dari indikator waktu, (5) penerapan SIA dari indikator keamanan data, dan (6) penerapan SIA siklus kredit pinjaman dilihat dari indikator variasi laporan pada LPD Desa Pakraman Berangbang. Penelitian ini dilaksanakan di LPD Desa Pakraman Berangbang, yang beralamat di Desa Berangbang Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana. Data dikumpulkan dengan metode wawancara dan dokumentasi, yang selanjutnya dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA siklus kredit pinjaman pada LPD Desa Pakraman Berangbang Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana yang dinilai dari indikator independensi data, indikator standarisasi data, indikator integrasi data, indikator waktu, indikator keamanan data, dan indikator variasi laporan sudah diterapkan sesuai dengan PSAK Nomor 45 yang berlaku.

Kata kunci: Siklus Kredit Pinjaman, Sistem Informasi Akuntansi

Abstract

This research goals is to determine (1) the application of SIA credit cycle loans at LPD Berangbang village observed from independence data indicator, (2) application of the SIA observed from standardization data indicator, (3) application of the SIA from data integration, (4) implementation of SIA from time indicator, (5) the application of the SIA from security data indicator, and (6) implementation of SIA credit cycle loans observed from variations of a report indicator on the LPD Pakraman Berangbang, research was conducted in LPD Pakraman Berangbang, which is located in the Berangbang village district Jembrana. Data were collected by interview and documentation, and then analyzed by qualitative descriptive analysis. The results showed that Application of SIA credit cycle loans at LPD Pakraman Berangbang District Jembrana assessed on the independence data indicator, standardization data indicator, the integration data indicator, time indicators, security data indicator, and variations of reports indicator already applied in accordance with SFAS No. 45.

Keywords: Accounting Information Systems, Cycle Loans

PENDAHULUAN

Sistem informasi sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk membantu kegiatan operasionalnya sehari-hari dan membantu perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan atas informasi yang diperoleh dari sistem informasi tersebut agar mampu bersaing dengan perusahaan lain dan memiliki keunggulan yang kompetitif dalam berbagai hal seperti kinerja perusahaan, pelayanan, produksi, dan sebagainya. Salah satu penerapan sistem informasi yang berperan penting dalam kegiatan operasional perusahaan adalah Sistem Informasi Akuntansi yang berguna untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memelihara, dan mengolah data dalam proses transaksi akuntansi yang rutin sehingga menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan, membuat laporan internal dan eksternal, merencanakan strategi untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain, dan membuat pengendalian internal. Jika tidak ada Sistem Informasi Akuntansi, maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam mengendalikan aktivitas-aktivitas yang terjadi sehingga mempengaruhi kondisi perusahaan.

Pada mulanya sistem informasi perusahaan dikerjakan sepenuhnya oleh manusia, kemudian sejalan dengan perkembangan teknologi, sistem informasi manual yang dikerjakan sepenuhnya oleh manusia mulai ditransformasikan ke dalam sistem berbasis komputer. Komputer tidak hanya dapat melakukan perhitungan-perhitungan dengan cepat, tetapi juga merupakan prosesor yang sangat akurat dan ekspansif. Komputer dapat memproses ratusan transaksi. Hal ini terjadi karena kemampuan komputer untuk mengolah data yang jauh melebihi kecepatan manusia. Selain mempengaruhi pemrosesan dan penyimpanan data, komputer juga mempunyai dampak signifikan terhadap pengorganisasian perusahaan, pengambilan keputusan dan pendayagunaan fungsi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan hal yang sangat penting bagi

manajemen dalam mengambil keputusan. Sistem informasi adalah suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan, bila mana dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi. Menurut Gordon B. Davis (2006:112), bahwa definisi secara umum dalam pemakaian sistem informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini dan mendatang. Kualitas dari suatu informasi (*quality of information*) menurut Jogiyanto (2001:10) adalah sebagai berikut.

- a. Akurat (*accurate*), berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat berarti informasi harus jelas dan mencerminkan maksudnya.
- b. Tepat pada waktunya (*time lines*), berarti informasi yang akan datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan memiliki nilai lagi.
- c. Relevan (*relevance*), berarti informasi tersebut memiliki manfaat untuk pemakainya.

Sistem organisasi yang menggunakan komputer untuk memproses data transaksi memiliki fungsi sistem informasi. Fungsi sistem informasi bertanggung jawab atas pemrosesan data. Pemrosesan data merupakan aplikasi sistem informasi akuntansi yang paling mendasar di setiap organisasi. Sistem informasi akuntansi pada dasarnya tidak hanya digunakan untuk mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi saja, namun memiliki peran yang besar dalam melaksanakan bisnis perusahaan.

Dalam pemberian kredit, unsur kepercayaan tidak terbatas pada penerima kredit, tetapi terjaganya kepercayaan akan kejujuran dan kemampuan dalam mengembalikan pinjaman itu tepat pada waktunya. Dengan kata lain seseorang atau perusahaan yang akan menentukan kredit harus mempunyai

kredibilitas, atau kelayakan seseorang untuk memperoleh kredit. Menurut Eric L. Kohler (2005:78) Kata kredit berasal dari bahasa latin *credere* yang artinya kepercayaan. Dalam masyarakat, pengertian kredit sering disamakan dengan pinjaman, artinya bila seseorang mendapat kredit berarti mendapat pinjaman. Dengan demikian, kredit dapat diartikan sebagai tiap-tiap perjanjian suatu jasa (prestasi) dan adanya balas jasa (kontra prestasi) di masa yang akan datang. Pengertian kredit menurut Teguh Pudjo Muljono (2008:93) : Kredit adalah suatu penyertaan uang atau tagihan atau dapat juga barang yang menimbulkan tagihan tersebut pada pihak lain, atau juga memberi pinjaman pada orang lain dengan harapan akan memperoleh suatu tambahan nilai dari pokok pinjaman tersebut yaitu berupa bunga sebagai pendapatan bagi pihak yang bersangkutan.

Pencatatan akuntansi dilakukan secara bertahap melalui siklus akuntansi. Proses tersebut terus menerus dan berulang, sehingga prosesnya bertahap dan berputar. Tahap-tahap kegiatan dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi, mulai dari terjadinya transaksi sampai dibuatnya laporan keuangan. (Soemarso SR, 2004:110). Siklus akuntansi merupakan suatu proses atau kegiatan pencatatan, analisis, pengikhtisaran, dan pelaporan yang terjadi di bagian akuntansi. Sedangkan La Midjan dan Azhar Susanto (2001:72) mengidentifikasi siklus akuntansi adalah tahap-tahap yang dilalui dalam melakukan aktivitas pencatatan transaksi bisnis sampai disusun laporan keuangan". (Achmad Tjahjono dan Sulastiningsih, 2003:62).

Perkembangan teknologi saat ini dapat membantu perusahaan untuk mencatat transaksi yang terjadi dalam perusahaan secara terkendali. Menurut Husein (2004:61) dengan adanya teknologi *database* masalah-masalah yang dihadapi seperti kekacauan dan pengulangan data,

ketergantungan program data, keamanan data serta penyebaran data dapat teratasi. Teknologi komputer, khususnya sejak awal 1970-an telah memungkinkan makin banyaknya perusahaan menerapkan *database*. Menurut Bondar dan William (2006:396), suatu sistem informasi akan diterapkan secara efektif dengan beberapa indikator. Dalam penelitian ini penilaian penerapan sistem informasi akuntansi siklus kredit pinjaman akan dinilai dengan enam indikator, sebagai berikut.

1. Independensi data

Independensi data, yaitu pemisahan data dari program-program aplikasi yang berkaitan. Independensi data memungkinkan perubahan dilakukan secara lebih mudah dan cepat. Independensi data dicapai dengan menggabungkan antara *database* dan pemakai data, karena independensi data, program aplikasi tidak perlu menentukan lokasi fisik struktur data yang diacunya. Program hanya perlu mengacu kepada elemen data yang diperlukan menurut nama saja.

2. Standarisasi data

Standarisasi bisa juga disebut dengan konsistensi data. Setiap elemen data dalam *database* mempunyai definisi standar dan karena itu tetap menggunakan semua aplikasi yang menggunakan elemen data. Misalnya elemen data yang mencerminkan jumlah penjualan hanya memiliki satu nama, satu arti dari satu format, jadi harus kompatible dengan setiap program yang mengakses *database*.

3. Integrasi data

Integrasi data adalah berarti adanya upaya menghindari pengumpulan dan penyimpanan item data yang sama dilebih dari satu tempat dalam perusahaan, sehingga memberikan jaminan keabsahan data itu sendiri pada satu tempat penyimpanan (*repository*). Tidak seperti sistem yang berorientasi *file*, ada banyak pemisah dan ketidakterkaitan *file* akan menyediakan penyimpanan data terpusat untuk digunakan oleh berbagai *user* dan program aplikasi. Pembandingan dan penggabungan data yang biasanya terjadi

dalam pemrosesan berorientasi *file* dapat dikurangi.

4. Waktu

Hal yang berhubungan dengan kecepatan dan ketepatan informasi dalam hubungannya dengan permintaan pemakai untuk manajemen data adalah waktu, data dimasukkan ke dalam *database* hanya dari satu sumber, disimpan hanya dalam satu lokasi dan siap digunakan oleh berbagai aplikasi dan pengguna. Waktu berhubungan dengan kecepatan dan ketepatan informasi dalam hubungannya mencari suatu data, melakukan input data, menangani transaksi.

5. Keamanan data

Keamanan merupakan hal yang harus diperhatikan sehingga proses dari *input* sampai dengan *output* atau perolehan informasi akuntansi sesuai dengan yang direncanakan. Keamanan ini yang berhubungan dengan pencegahan bencana, baik karena bencana alam, tindakan disengaja, listrik maupun kesalahan manusia. Keamanan yang berhubungan dengan tingkat kemampuan sistem untuk mengantisipasi adanya kejadian-kejadian buruk yang tak tertuga.

6. Variasi laporan

Variasi laporan merupakan *output* atau yang dikeluarkan oleh sistem yang berhubungan dengan kelengkapan isi informasi. Hal ini tidak hanya mengenai bentuknya, tetapi juga mengenai informasinya. Variasi laporan ini, nantinya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pihak intern maupun ektern.

Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) merupakan pedoman dalam melakukan praktik akuntansi dimana uraian materi didalamnya mencakup hampir semua aspek yang berkaitan dengan akuntansi, yang dalam penyusunannya melibatkan sekumpulan orang dengan kemampuan dalam bidang akuntansi yang tergabung dalam suatu lembaga yang dinamakan ikatan akuntansi indonesia (IAI). Dengan kata lain, pernyataan standar akuntansi (PSAK) adalah buku petunjuk bagi pelaku akuntansi yang berisi pedoman tentang segala hal yang ada hubungannya dengan akuntansi.

Ikatan akuntansi Indonesia (IAI) sudah mengantisipasi mengenai perkembangan informasi di indonesia melalui pernyataan Standar akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45 Tahun 2007. Dengan menerapkan SIA sesuai dengan PSAK yang berlaku, diharapkan lembaga dapat mengelola informasi akuntansi keuangan secara lebih proposional dan informasi yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas. SIA melaksanakan aplikasi akuntansi perusahaan yang ditandai dengan penerapan indikator-indikator yang sudah disesuaikan dengan PSAK Nomor 45. Adapun indikator-indikator yang diterapkan antara lain 1) independensi data, 2) Standarisasi data, 3) Integrasi data, 4) Waktu, 5) Keamanan data dan 6) Variasi laporan. Menurut Wilkinson (2008) dalam menerapkan SIA dengan indikator-indikator yang sesuai dengan PSAK akan menghasilkan informasi yang berkualitas.

LPD desa pakraman Berangbang dalam menjalankan aktivitas usahanya membutuhkan sistem informasinya akuntansi (SIA) seperti memasukkan data keuangan simpan pinjam dari nasabah, sehingga menghasilkan informasi akuntansi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Program pertama kali yang digunakan oleh LPD desa pakraman berangbang dalam mengolah datanya adalah *Microsoft*. *Microsoft* yang digunakan adalah *Microsoft Excel*. Seiring berkembangnya waktu yang semakin canggih dan setelah menggunakan program ini LPD desa pakraman Berangbang merasakan adanya kelemahan yaitu dalam pengolahan data akuntansi tidak secara otomatis. Data akuntansi yang di-*input* dengan program *Microsoft Excel* harus diolah sendiri oleh karyawan baru dapat menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh para pemakai informasi keuangan, melihat kelemahan tersebut, maka LPD menambah pengolah data akutansinya.

Melihat permasalahan yang di atas maka penulis mengambil ide untuk menerapkan sistem akuntansi informasi yang lebih baik dan terkomputerisasi dengan tujuan membantu LPD Desa Pakraman Berangbang dalam mengontrol

dan mendukung keseluruhan aktifitas dan kinerja sumber daya manusia dengan harapan mempermudah lembaga dalam memproses laporan-laporan keuangan dengan cepat dan akurat. Sistem Informasi akuntansi merupakan salah satu teknologi informasi yang diharapkan bisa memberikan kemudahan-kemudahan dalam mengelola data keuangan di LPD Desa Pakraman Brangbang dan dimana sistem ini setelah diterapkan akan menjadi aplikasi komputer yang dapat membantu proses transaksi dan proses pelaporan keuangan menjadi informasi untuk membantu pengelola dan pengurus dalam menentukan kebijakan lembaga. Hal inilah yang melatarbelakangi diadakan penelitian mengenai penerapan SIA siklus kredit pinjaman pada LPD Desa Pakraman Brangbang, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana yang dilihat dari indikator independensi data, standarisasi data, integrasi data, waktu, keamanan data dan variasi laporan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, (1) Penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) siklus kredit pinjaman pada LPD Desa Pakraman Brangbang Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana dilihat dari indikator independensi data, (2) Penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) siklus kredit pinjaman dilihat dari indikator standarisasi data, (3) Penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) siklus kredit pinjaman dilihat dari indikator integrasi data, (4) Penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) siklus kredit pinjaman dilihat dari indikator waktu, (5) Penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) siklus kredit pinjaman dilihat dari indikator keamanan data, dan (6) Penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) siklus kredit pinjaman dilihat dari indikator variasi laporan. Adapun manfaat penelitian ini untuk memberikan sumbangan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi khususnya dalam bidang teknologi siklus kredit pinjaman.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Data yang dicari dalam penelitian ini berupa penerapan SIA Siklus Kredit Pinjaman di LPD Desa Pakraman Brangbang. Hasil yang diharapkan nantinya dapat memperbaiki dan memperjelas penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) siklus kredit pinjaman di LPD Desa Pakraman Brangbang. Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Brangbang yang beralokasi di Desa Brangbang, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana. Telp (0365) 4546072. Subjek dalam penelitian ini adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Brangbang, sedangkan objek penelitian adalah penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) siklus kredit pinjaman pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Brangbang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa penjelasan dari ketua maupun seluruh karyawan LPD Desa Pakraman Brangbang tentang penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) siklus kredit pinjaman di LPD Desa Pakraman Brangbang. Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sumbernya adalah data primer dan sekunder. Data primer yaitu hasil wawancara tentang penerapan SIA, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa data jumlah karyawan yang diperoleh dari hasil dokumentasi. Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dipergunakan untuk memperoleh data mengenai tanggapan ketua dan karyawan dalam proses penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) siklus kredit pinjaman pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Brangbang. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data dengan mengumpulkan jumlah karyawan dan mencatat dokumen-dokumen yang dimiliki oleh perusahaan seperti bukti-bukti transaksi yang dimiliki Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Brangbang.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis

deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan tujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Selain itu data diterjemahkan dan dimanfaatkan agar dapat dipakai untuk menjawab masalah yang diajukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini berlandaskan pada analisa induktif. Peneliti berusaha merumuskan pernyataan yang akan disampaikan kepada ketua dan seluruh karyawan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Berangbang. Analisis ini dilakukan berdasarkan pengamatan di lapangan atau pengalaman empiris berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian disusun dan ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) siklus kredit pinjaman pada LPD Desa Pakraman Berangbang yang dinilai dari indikator independensi data sudah diterapkan sesuai dengan PSAK yang berlaku. Hal ini dapat terlihat dari independensi data dalam penanganan berbagai transaksi, independensi data dalam penyimpanan transaksi, independensi data dalam sistem berjalan dengan cepat dan independensi data dalam penyajian informasi, sehingga mampu memberikan kemudahan dalam menjalankan sistem.

Penerapan SIA siklus kredit pinjaman pada LPD Desa Pakraman Berangbang dilihat dari indikator standarisasi data sudah berjalan dan sudah diterapkan sesuai dengan PSAK yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa standarisasi data pada sistem ini seperti dalam penggunaan nama akun-akun, melakukan transaksi input, ketentuan-ketentuan LPD seperti penetapan bunga tabungan dan pinjaman dan standarisasi dalam penyajian informasi.

Penerapan SIA siklus kredit pinjaman pada LPD Desa Pakraman Berangbang dilihat dari indikator integrasi data sudah diterapkan sesuai dengan PSAK yang

berlaku, hal ini dapat dilihat dari pernyataan karyawan LPD. Penerapan SIA sudah mencakup semua sub indikator yaitu dalam melakukan input data, dalam pencarian data yang diperlukan, melakukan penyimpanan berbagai transaksi, melakukan analisis proses data dan menyajikan data bila sewaktu-waktu diperlukan serta bisa dilihat disetiap komputer.

Penerapan SIA siklus pinjaman kredit pada indikator ke empat yaitu waktu sudah sesuai dengan PSAK yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan karyawan yang menunjukkan bahwa kecepatan SIA berbasis komputer dalam mengimput data, dalam pencarian data yang diperlukan, dalam penanganan berbagai transaksi, dalam melakukan analisis dan proses data dan dalam penyajian data bila sewaktu-waktu diperlukan.

Sistem informasi Akuntansi (SIA) siklus kredit pada LPD Desa Pakraman Berangbang dilihat dari indikator keamanan data, penerapannya sudah sangat sesuai dengan PSAK yang berlaku, keamanan data bagi LPD sangat diutamakan. Sesuai dengan pemaparan ketua LPD Desa Pakraman Berangbang, data yang disimpan terjamin keamanannya karena adanya sistem *password* untuk setiap karyawan yang berkepentingan. Selain itu adanya menu peringatan atau *early warning* apabila salah memencet tombol pada *keyboard*. Keamanan data yang tersimpan pada komputer juga akan terhindar dari kerusakan akibat virus karena adanya anti virus serta memberikan keamanan data yang tersimpan di komputer dari adanya gangguan jaringan *Local Area Network* (LAN).

Penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) siklus kredit pinjaman dilihat dari indikator terakhir yaitu variasi laporan. Sesuai dengan pemaparan ketua LPD Desa pakraman Berangbang sudah sesuai dengan PSAK yang berlaku. Hal ini bisa dilihat dari kelengkapan isi laporan bulanan maupun tahunan. Selain itu, sistem juga mampu menghasilkan laporan bulanan secara otomatis dan dapat diminta sewaktu-waktu. Asumsi peneliti mengenai

temuan penelitian ini adalah melalui penerapan SIA berbasis komputer dapat melancarkan aktivitas LPD Desa Pakraman Berangbang dalam hal input, proses dan menyajikan laporan yang bervariasi berdasarkan jenis laporan terutama laporan keuangan.

PEMBAHASAN

Bedasarkan hasil penelitian, penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) siklus kredit pinjaman pada LPD desa pakraman Berangbang, saat ini LPD desa pakraman berangbang masih menggunakan *Microsoft Excel* karena berfungsi sebagai back-up dan pembanding laporan keuangan yang dihasilkan dari SIA siklus kredit pinjaman. Sistem informasi akuntansi siklus kredit, pemrosesan data dilakukan oleh komputer pada LPD desa pakraman Berangbang secara terintegrasi dengan satu kali pengerjaan saja. Hasil penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) siklus kredit pinjaman memiliki peranan penting dalam kegiatan LPD Desa Pakraman Berangbang. Peranan tersebut seperti *input* data yang dapat dilakukan hanya pada salah satu komputer karena sudah terintegrasi dengan efektif, selain itu pengolahan data transaksi yang terjadi setiap harinya dapat diolah secara otomatis sehingga menghasilkan laporan keuangan (*output*) yang dibutuhkan oleh para pemakai informasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang diperoleh melalui enam indikator yaitu independensi data, standarisasi data, integrasi data, waktu, keamanan data dan variasi laporan. Temuan ini sesuai dengan pendapat Husein (2004) yang menyatakan bahwa untuk mengelola informasi secara efektif menjadi sumber daya yang bernilai, pengembangan sistem informasi akuntansi modern akan lebih baik jika menggunakan teknologi informasi dan jaringan komputer.

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Berangbang dalam penerapan indikator independensi data sudah diterapkan sesuai dengan PSAK yang berlaku. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pada indikator independensi data. Temuan ini membuktikan bahwa sistem

informasi akuntansi (SIA) siklus kredit ini pada indikator independensi data mampu memberikan kemudahan dalam menjalankan sistem, sesuai dengan pemaparan Wilkinson (2008), yang menyebutkan dengan adanya independensi data memungkinkan perubahan dilakukan secara lebih mudah dan cepat.

Penerapan SIA siklus kredit pinjaman pada LPD Desa Pakraman Berangbang dilihat dari indikator standarisasi data sudah berjalan sesuai dengan PSAK yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa standarisasi data pada sistem ini seperti dalam penggunaan nama akun-akun, melakukan transaksi input, ketentuan-ketentuan LPD seperti penetapan bunga tabungan dan pinjaman dan standarisasi dalam penyajian informasi. Hal inilah yang dapat memudahkan LPD Desa Pakraman Berangbang dalam mengolah data transaksinya. Temuan ini juga sesuai dengan pemaparan Wilkinson (2008) mengenai standarisasi bisa juga disebut konsistensi data, misalnya elemen data yang mencerminkan jumlah penjualan hanya memiliki satu nama, satu arti dan satu format. Jadi harus kompatibel dengan setiap program yang mengakses *database*.

Bedasarkan penerapan SIA siklus kredit pinjaman pada LPD Desa Pakraman Berangbang dilihat dari indikator integrasi data sudah diterapkan sesuai dengan PSAK yang berlaku sesuai dengan pernyataan karyawan LPD. Penerapan SIA sudah mencakup semua sub indikator yaitu dalam melakukan input data, dalam pencarian data yang diperlukan, melakukan penyimpanan berbagai transaksi, melakukan analisis proses data dan menyajikan data bila sewaktu-waktu diperlukan serta bisa dilihat di setiap komputer. Integrasi data pada SIA berbasis komputer pada LPD Desa Pakraman Berangbang terdapat satu tempat penyimpanan (*repository*) data terpusat sehingga dapat digunakan oleh semua karyawan. Data yang di-*input* disalah satu komputer akan dapat dibaca dalam komputer lainnya. Hal inilah yang memberi kemudahan dalam mengolah transaksi dalam LPD Desa Pakraman Berangbang.

Temuan ini juga sejalan dengan Wilkinson (2002) yang menyatakan bahwa SIA menyediakan penyimpanan data terpusat untuk digunakan oleh berbagai *user* dan program aplikasi.

Bedasarkan hasil penelitian penerapan SIA siklus pinjaman kredit pada indikator ke empat yaitu waktu sudah berjalan sesuai dengan PSAK yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan karyawan yang menunjukkan bahwa kecepatan SIA berbasis komputer dalam mengimput data, dalam pencarian data yang diperlukan, dalam penanganan berbagai transaksi, dalam melakukan analisis dan proses data dan dalam penyajian data bila sewaktu-waktu diperlukan. Penerapan SIA dalam pengolahan dan penyajian transaksi sudah melebihi program manual seperti *Microsoft Excel*. Selain itu hasil analisis penerapan sistem informasi Akuntansi (SIA) siklus kredit pada LPD Desa Pakraman Berangbang dilihat dari indikator keamanan data, penerapannya sudah sesuai dengan PSAK yang ada, keamanan data bagi LPD sangat diutamakan. Sesuai dengan pemaparan ketua LPD Desa Pakraman Berangbang, data yang disimpan terjamin keamanannya karena adanya sistem *password* untuk setiap karyawan yang berkepentingan. Selain itu adanya menu peringatan atau *early warning* apabila salah memencet tombol pada *keyboard*. Keamanan data yang tersimpan pada komputer juga akan terhindar dari kerusakan akibat virus karena adanya anti virus serta memberikan keamanan data yang tersimpan di komputer dari adanya gangguan jaringan *Local Area Network* (LAN). Temuan ini didukung oleh Hall (2003) yang menyatakan SIA menyediakan sebuah lingkungan yang terkontrol untuk membantu pemakai mengakses *database*. Selama pemrosesan, SIA secara periodik membuat *file-file backup* untuk *database* fisik. Jika terjadi kerusakan (kegagalan penyimpanan, kesalahan program atau tindakan kejahatan) yang menyebabkan *database* tidak bisa digunakan, SIA akan pulih ke versi sebelumnya yang dianggap benar. Hasil penerapan SIA siklus kredit pinjaman dilihat dari indikator terakhir yaitu

variasi laporan. Sesuai dengan pemaparan ketua LPD Desa Pakraman Berangbang sudah berjalan sesuai dengan PSAK yang ada. Hal ini bisa dilihat dari kelengkapan isi laporan bulanan maupun tahunan. Selain itu, sistem juga mampu menghasilkan laporan bulanan secara otomatis dan dapat diminta sewaktu-waktu. Asumsi peneliti mengenai temuan penelitian ini adalah melalui penerapan SIA berbasis komputer dapat melancarkan aktivitas LPD Desa Pakraman Berangbang dalam hal input, proses dan menyajikan laporan yang bervariasi berdasarkan jenis laporan terutama laporan keuangan.

Bedasarkan hasil penelitian keenam indikator tersebut, penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Berangbang sudah dinyatakan berjalan sesuai dengan PSAK yang berlaku. Temuan ini sesuai dengan hasil Hendra Achmadi (2008) yang meneliti tentang penerapan SIA dalam pemberian kredit di Koperasi Buana Indonesia, diperoleh hasil bahwa sistem informasi akuntansi pemberian kredit telah dijalankan secara baik. Penelitian kedua dilakukan oleh I Gst. Ayu Eka Damayanti (2014) yang meneliti tentang penilaian penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada dinas perindustrian dan perdagangan Provinsi Bali. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali termasuk ke dalam kriteria baik.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- (1) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Siklus Kredit Pinjaman dilihat dari indikator independensi data pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Berangbang Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana sudah diterapkan sesuai dengan PSAK yang berlaku. Hal ini dapat terlihat dari independensi data

- dalam penanganan berbagai transaksi, independensi data dalam penyimpanan transaksi, independensi data dalam sistem berjalan dengan cepat dan independensi data dalam penyajian informasi, sehingga mampu memberikan kemudahan dalam menjalankan sistem.
- (2) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Siklus Kredit Pinjaman dilihat dari indikator standarisasi data pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Berangbang Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana sudah diterapkan sesuai dengan PSAK yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa standarisasi data pada sistem ini seperti dalam penggunaan nama akun-akun, melakukan transaksi input, ketentuan-ketentuan LPD seperti penetapan bunga tabungan dan pinjaman dan standarisasi dalam penyajian informasi.
 - (3) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Siklus Kredit Pinjaman dilihat dari indikator integrasi data pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Berangbang Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana sudah diterapkan sesuai dengan PSAK yang berlaku. Penerapan SIA sudah mencakup semua sub indikator yaitu dalam melakukan input data, dalam pencarian data yang diperlukan, melakukan penyimpanan berbagai transaksi, melakukan analisis proses data dan menyajikan data bila sewaktu-waktu diperlukan serta bisa dilihat disetiap komputer.
 - (4) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Siklus Kredit Pinjaman dilihat dari indikator waktu pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Berangbang Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana penerapannya sudah diterapkan sesuai dengan PSAK yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan karyawan yang menunjukkan bahwa kecepatan SIA berbasis komputer dalam menginput data, dalam pencarian data yang diperlukan, dalam penanganan berbagai transaksi, dalam melakukan analisis dan proses data dan dalam penyajian data bila sewaktu-waktu diperlukan.
 - (5) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Siklus Kredit Pinjaman dilihat dari indikator keamanan data pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Berangbang Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana penerapannya sudah sesuai dengan PSAK yang berlaku. Data yang disimpan terjamin keamanannya karena adanya sistem *password* untuk setiap karyawan yang berkepentingan. Selain itu adanya menu peringatan atau *early warning* apabila salah memencet tombol pada *keyboard*. Keamanan data yang tersimpan pada komputer juga akan terhindar dari kerusakan akibat virus karena adanya anti virus serta memberikan keamanan data yang tersimpan di komputer dari adanya gangguan jaringan *Local Area Network* (LAN).
 - (6) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Siklus Kredit Pinjaman dilihat dari indikator variasi laporan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Berangbang Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana penerapannya sudah diterapkan sesuai dengan PSAK yang berlaku. Hal ini bisa dilihat dari kelengkapan isi laporan bulanan maupun tahunan. Selain itu, sistem juga mampu menghasilkan laporan bulanan secara otomatis dan dapat diminta sewaktu-waktu.

SARAN

Bedasarkan simpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut.

- (1) Bagi LPD Desa Pakraman Berangbang Penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) siklus kredit pinjaman pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Berangbang sebaiknya tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan mengenai pengetahuan di bidang sistem informasi akuntansi (SIA) sehingga membantu karyawan LPD dalam penerapan SIA

berbasis komputer. Peningkatan ini dapat dilakukan dengan cara kerja sama antara karyawan dengan teknisi komputer agar selalu dijaga, sehingga gangguan pengolahan data dalam SIA berbasis komputer dapat teratasi dengan baik dan benar. Selain itu karyawan diharapkan lebih teliti dalam meng-*input* data nasabah.

(2) Bagi Akademik

Bagi peneliti lain yang bermaksud melakukan penelitian di bidang sistem informasi akuntansi (SIA) berbasis komputer diharapkan mampu menganalisis pada subyek selain lembaga perkreditan desa (LPD), sehingga mampu membandingkan penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) siklus kredit pinjaman yang berbasis komputer secara lebih jelas. Selain itu, penelitian ini perlu dikembangkan dengan mengkaji penggunaan internet yang memperlancar setiap transaksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2002. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta : BPFE 5
- Best. 2003. *Pokok-pokok Materi Statistik*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Bodnar, George H dan William S. Hopwood. 2006. *"Sistem Informasi Akuntansi"*. Edisi ke-8. Yogyakarta: Andi.
- Bondar dan William. 2006. *Definisi Operasional Penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Cushing, E Barry. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi"* Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN
- Davis, B Gordon. 2006. *Pengantar Sistem Informasi*. Edisi kedua belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Grade. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi 1*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Handikusuma, RT Sutatanya Raharja. 2000. *Hukum Lembaga Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Hall, James A. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasan, M. Iqbal. 2008. *Pokok-pokok Materi Statistik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- H.M, Jogiyanto. 1995. *Analisis dan Desain Sistem Informasi (Pendekatan Struktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Husein, Muhammad Fakhri. 2004. *"Sistem Informasi Akuntansi"* Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Irianto, Agus 2008. *Statistik Konsep Dasar Penelitian*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Jerry Fitz Gerald, Ardra F. FitzGerald, Warren D. Stalling, Jr. 2005. *Fundamentals of System Analysis*. New York: John Wiley & Sons.
- Jogiyanto. 2001. *Quality of information*. Bandung: PT Rajagrafindo Persada.
- Kaplan dan Norton. 2003. *Lembaga Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kohler, Eric L. 2005. *Risiko Kredit*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- La, Midjan dan Azhar Susanto. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi 1*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mardiasmo. 2002. *Penerapan Sistem Akuntansi*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Moscove dan Baridwan. 2000. *Informasi Akuntansi*. Edisi Kesembilan. Yogyakarta: ANDI.
- Muljono, Pudjo, Teguh. 2008. *Pengertian Kredit*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Neuschel, F, Ricar. 2007. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Siregar. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Soemarso, SR. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Rajagrafindo Persada.
- Suad. 2006. *Resiko Kredit*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukardi. 2003. *Pokok-pokok Materi Statistik*. Jakarta: Prenada Media

- Group.
- Supranto. 2005. *Fungsi Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tjahjono, Achmad dan Sulastiningsih. 2003. *Akuntansi Pengantar Pendekatan Terpadu*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Wijaya. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Winarno. 2006. *Karakteristik Informasi*. Bandung: PT Rajagrafindo Persada.